

PERILAKU IBU DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKSUALITAS PADA REMAJA TUNAGRAHITA
RINGAN DI SLBN KOTA SEMARANG

MELISA RAMADANI DALIMUNTHE – 25010115120026

(2019 - Skripsi)

Pendidikan seksualitas sangatlah penting untuk diberikan pada remaja, termasuk remaja dengan ketunagrahitaan atau retardasi mental. Remaja tunagrahita pada umumnya memiliki ciri hampir sama dengan remaja normal lainnya termasuk dalam perkembangan seksual. Ketidakmampuan remaja tunagrahita menahan hasrat seksual menyebabkan munculnya perilaku seksual menyimpang. Perilaku seksual menyimpang tersebut dapat diminimalisir dengan memberikan pendidikan seksualitas pada remaja tunagrahita oleh orang tua terutama ibu. Penelitian bertujuan untuk menganalisis peran ibu dalam memberikan pendidikan seksualitas pada remaja tunagrahita ringan di SLBN Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif kualitatif dengan wawancara kuesioner dan wawancara mendalam kepada ibu. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia remaja (13-19 tahun) sebanyak 54 orang diambil dengan teknik *total population sampling* dan subjek penelitian 4 orang ibu dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan (p value = 0.003), persepsi manfaat (p value = 0.013), persepsi hambatan (p value = 0.039) dan efikasi diri (p value = 0.003) dengan peran ibu dalam memberikan pendidikan seksualitas pada remaja tunagrahita ringan. Diperlukan peningkatan kesadaran ibu terhadap bahaya perilaku seksual remaja dan keterbukaan dalam mengajarkan seksualitas kepada remaja tunagrahita ringan yang disesuaikan dengan taraf perkembangannya

Kata Kunci: Pendidikan seksualitas, Perilaku ibu, Remaja, Tunagrahita ringan